

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia global mengalami kemajuan yang pesat, banyak hal menjadi lebih mudah seiring berkembangnya kemajuan teknologi. Seperti halnya dalam proses pembuatan video klip. Banyak rumah produksi yang sudah menggunakan media teknologi canggih. Termasuk kamera kamera anak muda dengan teknologi yang canggih yang sekarang di pasaran, dapat menjadi sebagai alat alternatif pengganti kamera profesional.

Nol Persen Band adalah sebuah band dari Kebumen yang terdiri dari 3 orang yaitu Ian Anindiasta sebagai Vokalis dan Bassist, Dwi Priawan sebagai Gitaris, dan Mitahudin sebagai Drummer. Band ini mengusung genre pop punk. Yang dimana Nol persen adalah sebuah band yang sudah terkenal di kalangan anak muda. Nol Persen Band memiliki beberapa lagu yang menjadi favorit di kalangan komunitas Pop Punk. Dengan jadwal panggung yang lumayan banyak manajemen Nol Persen harus meluangkan waktu untuk membuat video klip. Agar pemasaran karya dari nol persen lebih meluas.

Banyak orang berfikir bahwa proses pembuatan video klip memerlukan proses pembuatan yang sulit dan harus menggunakan kamera profesional yang sering digunakan musisi hollywood atau musisi Indonesia papan atas seperti RED Camera, ARRI, Blackmagic cinema camera dan lain sebagainya. Media alternatif seperti *Mirrorless* dan *Drone* masih sangat jarang sekali yang melirikinya sebagai perangkat yang layak untuk proses pembuatan video klip. Dengan pembuatan

video klip ini, peneliti akan menggunakan Kamera *Mirrorless* dan Drone sebagai alat utama untuk proses pembuatan video klip. Sebagaimana *Mirrorless* dan Drone yang akan peneliti gunakan untuk pembuatan video klip akan di kaji dengan tuntas. Karena memang alat alat ini mumpuni dengan kecanggihan kecanggihan teknologi terbaru. Dan juga tak lupa dengan alat alat pendukung lainnya.

Ada beberapa hal yang tidak dimiliki dari kamera *Mirrorless* dibandingkan dengan kamera yang biasa digunakan oleh kalangan profesional. Maka dari itu peneliti juga akan menggunakan alat alat tambahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Contoh alat tambahan yang yang digunakan dan berpengaruh seperti *stabilizer* kamera. Yaitu suatu alat tambahan yang akan mengurangi sebuah getaran pada saat proses pengambilan gambar berlangsung. Dan peneliti berinisiatif menggunakan *stabilizer* kamera agar saat pengambilan gambar tidak terlalu banyak getaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan membuat video klip dengan mengkaji tentang pembuatan video klip menggunakan kamera *mirrorless* dan drone beserta teknik editing yang menggunakan dalam *Final Cut Pro X*. Dengan perpaduan *software* dan *hardware* yang telah disebut diatas, penulis akan membuat video klip Saat Kita Bersama dari Noi Persen Band.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, peneliti membuat rumusan masalah “Bagaimana membuat video klip menggunakan kamera *Mirrorless* dan Drone?”

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan tema yang diangkat dan kemampuan peneliti dalam melakukan editing, maka batasan masalah yang akan di pelajari adalah penggunaan kamera *Mirrorless* Sony A7S, Sony A6300 dan Drone Dji Phantom 3 Professional. Dan juga memberikan pengetahuan mengenai teknik *editing* video yang digunakan dan menjelaskan cara penggunaan *software* video editing sehingga menghasilkan sebuah video klip yang layak disajikan.

Adapun batasan masalah agar tidak keluar dari konteks yang dibuat oleh peneliti :

1. Pembuatan video klip ini menggunakan kamera Sony A7S & Sony a6300, DJI Phantom 3 Professional yang dimana peneliti juga akan mengkaji dari segi perangkat keras yg digunakan untuk pembuatan video klip.
2. Menggunakan *Software editing Final Cut Pro X*.
3. Video berdurasi kurang lebih 4 menit.

Adapun software yang digunakan :

1. *Final Cut Pro X 10.3*

Sehingga video yang dibuat dapat mencapai hasil yang optimal.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian :

1. Menambah pengalaman baru peneliti dalam proses pembuatan video klip dari pra produksi sampai pasca produksi.
2. Mengembangkan pola pikir penulis dalam pembuatan video klip mengenai *editing* video klip dan audio dengan lebih mudah.

Tujuan Penelitian :

1. Sebagai salah satu media promosi bagi band tersebut, dan nantinya akan semakin maju karirnya dibidang musik menuju arah yang lebih maju.
2. Mendorong generasi muda untuk mengapresiasi ide kreatifitasan dalam membuat video klip.
3. Berbagi ilmu mengenai proses pembuatan dan *editing* video yang lebih mudah.

1.5 Metode Penelitian

Pengumpulan data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti menerapkan pengambilan data, perencanaan, perancangan model dan pengembangan, sebagai berikut :

1.5.1 Pengambilan Data

1. *Interview*

Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada yang bersangkutan, yaitu Nol Persen Band.

2. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap video klip yang mempunyai kesamaan.

3. Metode Studi Pustaka

Mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian. Referensi diperoleh dari buku-buku dan internet.

1.5.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisa data-data dan informasi yang telah diperoleh untuk diidentifikasi dan ditindak lanjuti untuk membuat rekomendasi dan solusi perancangan sebuah video klip. Dengan data yang telah dikumpulkan untuk menyusun laporan dan merancang video klip tersebut kemudian dilaksanakan. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis yang digunakan untuk landasan pembuatan video klip sesuai dengan yang diinginkan. adapun analisis yang akan digunakan yaitu Analisis *SWOT*.

1.5.3 Metode Perancangan

Pada metode ini merancang konsep untuk pembuatan video klip yang disiapkan sesuai dengan konsep yang akan dibuat pada pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1.5.3.1 Pra Produksi

Tahap Pra Produksi merupakan tahap perencanaan. Disini hal yang berkaitan dengan pembuatan video klip dipersiapkan. Seperti membuat ide dan konsep, jenis shot yang digunakan dan juga membuat *storyboard*.

1.5.3.2 Produksi

Tahap produksi merupakan tahap implementasi dari tahap pra produksi. Video yang dibuat mengacu kepada konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya.

1.5.3.3 Pasca Produksi

Merupakan bagian terakhir dari rangkaian proses pembuatan. Video akan diedit dan disempurnakan sehingga menjadi karya yang utuh.

1.6 Metode Pengembangan

Dalam metode pengembangan ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu tahap Produksi. Dalam tahap produksi terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, antara lain shooting, *review* hasil sementara, *take ulang shooting* jika hasil dari *shooting* masih belum seperti yang diharapkan. Setelah tahap produksi selesai baru masuk tahap pasca produksi yang didalamnya membahas tentang editing, lalu *rendering* ketika *editing* sudah selesai dan menjadikan format video yang di inginkan serta mempublikasikannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyusunan laporan lebih terarah pada permasalahan dan terstruktur maka dibuat dalam beberapa bab berdasarkan pokok-pokok permasalahan, yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendasari pembuatan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan video klip mulai dari pembuatan alur cerita serta tahapan pra produksi, seperti pembuatan ide cerita, tema, dan storyboard yang digunakan untuk videoklip ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas bagaimana perancangan dan hasil perancangan dalam pembuatan video klip secara teknis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan skripsi yang dibuat dan saran dari keseluruhan rancangan yang peneliti lakukan.